

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KEANDALAN INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN PADA
DINAS PARIWISATA
KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

**Nama : AMMAR THORIG HAMDAN
NPM : 2205170132
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Pada Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : AMMAR THORIG HAMDAN
NPM : 2205170132
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEANDALAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

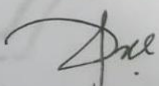
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji


Penguji I


Dr. Syarifuddin Hani, S.E., M.Si

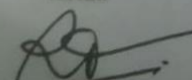
Penguji II


Hafsah, S.E., M.Si

Pembimbing


Umi Kalsum, S.E., M.Si

Ketua


Dr. Radiman, S.E., M.Si

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AMMAR THORIG HAMDHAH
N.P.M : 2205170132
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KEANDALAN INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN PADA DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Februari 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Umi Kalsum, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA, UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-662-4567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ammar Thorig Hamdah
NPM : 2205170132
Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Dinas Pariwisata Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena leboh dr pergelus olun. Rumusan masalah.	20/2026 01	U
Bab 2	teori pendukung tambahkan, perbaiki franska konsep awal.	20/2026 01	U
Bab 3	tabel kegunaan penelitian sesuaikan dengan judul.	20/2026 01	U
Bab 4	hasil penelitian. Subarkan. dengan teori pendukung.	25/2026 02	U
Bab 5	Saran dan Kesimpulan.	15/2026 02	U
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan mendeley.	15/2026 02	U
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC sudah nyabar hijau -	26/2025 02	U

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

M. Shareza Haliz, S.E., M.Acc.

Medan, Februari 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Umi Kalsum, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : AMMAR THORIG HAMDHAH
N.P.M : 2205170132
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KEANDALAN INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN PADA DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

AMMAR THORIG HAMDHAH

ABSTRAK

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEANDALAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

AMMAR THORIG HAMDAN

NPM: 2205170132

Program Studi Akuntansi

Email: ammarthorig@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 22 responden di Dinas Pariwisata Kota Medan. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen dengan nilai *P-Values* sebesar 0,096. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan teknologi hanya bersifat sebagai sarana pendukung dan belum menjadi penentu utama kualitas informasi tanpa optimalisasi penggunaan. (2) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen dengan nilai *P-Values* sebesar 0,021. Hal ini membuktikan bahwa aspek manusia merupakan instrumen krusial dalam menjamin akurasi dan validitas laporan. Secara simultan, kedua variabel independen memberikan kontribusi sebesar 56,3% terhadap variasi Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen, SmartPLS.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFORMATION TECHNOLOGY USE AND HUMAN RESOURCE COMPETENCY ON THE RELIABILITY OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION AT THE MEDAN CITY TOURISM OFFICE

AMMAR THORIG HAMDAN

NPM: 2205170132

Accounting Study Program

Email: ammarthorig@gmail.com

This study aims to examine and analyze the influence of Information Technology Utilization and Human Resource Competency on the Reliability of Management Accounting Information at the Medan City Tourism Office. The research method used was a quantitative method with an associative approach. Data were obtained through questionnaires distributed to 22 respondents at the Medan City Tourism Office. The data analysis technique used Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS 4 software. The results of the study showed that: (1) The use of Information Technology does not have a significant effect on the Reliability of Management Accounting Information with a P-Value of 0.096. This indicates that the availability of technology is only a supporting tool and has not become the main determinant of information quality without optimizing its use. (2) Human Resource Competence has a significant effect on the Reliability of Management Accounting Information with a P-Value of 0.021. This proves that the human aspect is a crucial instrument in ensuring the accuracy and validity of reports. Simultaneously, the two independent variables contributed 56.3% to the variation in the Reliability of Management Accounting Information, while the remainder was influenced by other factors outside this research model.

Keywords: Utilization of Information Technology, Human Resource Competence, Reliability of Management Accounting Information, SmartPLS.

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala atas limpahan rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEANDALAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN” Shalawat dan salam juga dilimpahkan kepada Rasulullah Shallahu'alaihi Wasallam.

Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berbagai hambatan dan kendala yang ada tidak menghalangi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagai bagian dari tugas yang harus diselesaikan. Selama proses penyusunan tugas akhir ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua penulis yang membimbing saya dengan doa dan kasih sayang dan pihak-pihak yang lainnya. Penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M,Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak M. Shareza Hafiz, S.E, M.Acc.selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc selaku Ketua Progam Studi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
6. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik bagi penulis dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Umi Kalsum, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak dan Ibu Pimpinan dan seluruh Staff Dinas Pariwisata Kota Medan yang berkenan memberikan izin serta data-data yang diperlukan dalam penulisan ini.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat dalam penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

MEDAN, April 2026

Ammar Thorig Hamdah
NPM: 2205170132

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Defenisi Operasional.....	
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.6.1 Partial Least Square (PLS).....	39
3.6.2 Analisa Outer Model.....	38
3.6.3 Analisa Inner Model.....	40
3.6.4 Uji Hipotesis (Bootstraping).....	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Data.....	42
4.1.1 Identitas Responden.....	42
4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.1.1.2 Berdasarkan Usia.....	43
4.1.1.3 Berdasarkan Lama Bekerja.....	44
4.1.1.4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	43
4.1.2 Analisis Variabel Penelitian.....	45
4.1.2.1 Variabel Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen (Y).....	45
4.1.2.2 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1).....	46
4.1.2.3 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2).....	47
4.2 Analisis Data.....	49
4.2.1 Outer Model (Analisis Model Pengukuran).....	49
4.2.1.1 Convergent Validity.....	49
4.2.1.2 Discriminant Validity.....	50
4.2.1.3 Cronbach's Alpha.....	51
4.2.1.4 Composite Reability.....	51
4.2.2 Inner Model (Analisis Model Struktural).....	52
4.2.2.1 R-Square.....	52
4.2.2.2 F-Square.....	53
4.2.2.3 Pengujian Hipotesis.....	54
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen.....	55
4.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen.....	57
4.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen.....	58
BAB V KESIMPULAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	60

DAFTAR PUSTAKA.....	62
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	35
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	37
Tabel 3.3 Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert.	38
Tabel 4.1. Skala Likert	42
Tabel 4.2. Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3. Usia	43
Tabel 4.4. Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4.5. Lama Bekerja	44
Tabel 4.6. Skor Untuk Variabel Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen	45
Tabel 4.7. Skor Untuk Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	46
Tabel 4.8. Skor Untuk Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Outer Loading	49
Tabel 4.10 Hasil Uji AVE	50
Tabel 4.11 Cronbach's Alpha	51
Tabel 4.12 Composite Reability	51
Tabel 4.13 R-Square	52
Tabel 4.14 F-Square	53
Tabel 4.15 Path Coefficient	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan oleh instansi maupun perusahaan untuk terus mengembangkan proses dan strategi untuk mencapai sebuah tujuan. Sebagai organisasi yang berkembang, instansi maupun perusahaan dituntut untuk menjalankan kegiatannya sesuai dengan visi dan misinya. Kondisi dunia yang cepat berubah dan berkembang yang memaksa untuk senantiasa membuat keputusan yang strategis demi menjaga dan mempertahankan target yang ingin dicapai. Instansi maupun perusahaan dapat memperoleh dan mengembangkan target mereka dengan mudah ketika mempunyai suatu sistem informasi yang memadai sehingga pimpinan dan manajemen dapat membaca, menganalisis kemudian mengambil keputusan dengan segera (Fina Adistianingsih & Maria Yovita R. Pandin, 2024).

Akuntansi manajemen digunakan untuk mengukur dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang membantu manajer membuat keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Informasi akuntansi manajemen jika dihubungkan ke objek informasi maka akan menghasilkan informasi akuntansi penuh, jika dihubungkan ke alternatif dalam mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang maka akan menghasilkan informasi akuntansi diferensial dan jika dihubungkan dengan kinerja dan motivasi manajer tiap-tiap pusatnya maka akan menghasilkan informasi akuntansi pertanggungjawaban. Dengan begitu, informasi akuntansi manajemen adalah

salah satu alat yang dapat membantu manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Makisanti dkk., 2022).

Dalam rangka pengambilan keputusan manajemen harus mempertimbangkan tindakan-tindakan alternatif. Oleh karena itu akuntansi manajemen harus menyediakan data-data yang cukup lengkap tentang perhitungan masing-masing alternatif, dan yang akan dipilih tentunya alternatif yang memberikan keuntungan lebih besar bagi perusahaan. Dalam hal ini akuntansi manajemen akan mencatat dan mengumpulkan data-data yang ada di perusahaan baik data moneter maupun non moneter dan juga data-data di luar perusahaan, sehingga apabila manajer membutuhkan data yang dimaksud dapat dengan segera dipenuhi.

Informasi akuntansi manajemen (IAM) dalam konteks organisasi sektor publik berfungsi sebagai instrumen vital untuk perencanaan anggaran, pengendalian kinerja, serta evaluasi program kerja. Kualitas dan keandalan informasi akuntansi manajemen menjadi esensial karena memengaruhi sejauh mana manajemen/pimpinan dapat mempercayai data tersebut untuk alokasi sumber daya, penentuan strategi promosi, dan pelaporan kepada publik. Informasi yang tidak andal dapat berujung pada inefisiensi anggaran, salah sasaran program, bahkan potensi temuan audit yang merugikan. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja serta dapat digunakan pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Salah satu penerima manfaat informasi akuntansi manajemen ialah manajer, karena manajer akan memberikan informasi terhadap kegiatan

perusahaan dalam mencapai tujuannya, maka sangat dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang memadai bagi pihak manajer dalam memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan, bukan hanya bersifat keuangan tetapi non keuangan yang dapat diperoleh dari informasi tersebut (Khasanah, 2022).

Di era perkembangan global saat ini, suatu instansi/organisasi membutuhkan informasi yang cepat, akurat dan dapat dipercaya, salah satunya adalah teknologi. Teknologi berkembang semakin pesat sehingga menjadi salah satu alasan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba dan berguna bagi pihak manajerial dalam melakukan pengambilan keputusan (Lubis, 2021).

Untuk meningkatkan keandalan IAM di era digital, **pemanfaatan teknologi informasi (TI)** merupakan keharusan. Pemerintah Kota Medan melalui kebijakan e-Government terus mendorong digitalisasi sistem pelaporan dan pengelolaan data. Pemanfaatan TI dalam Dinas Pariwisata mencakup penggunaan sistem keuangan daerah terintegrasi, aplikasi pengumpulan data pengunjung, hingga sistem pelaporan digital. Penggunaan TI diharapkan mampu mempercepat siklus data, mengurangi kesalahan input manual, dan meningkatkan konsistensi data, yang secara langsung berkorelasi positif terhadap keandalan informasi yang dihasilkan. Namun, canggihnya sistem TI tidak optimal tanpa didukung oleh faktor manusia. **Kompetensi sumber daya manusia (SDM)** menjadi penentu keberhasilan dari penerapan TI. SDM di Dinas Pariwisata harus memiliki kombinasi kompetensi teknis (mengoperasikan sistem), kompetensi akuntansi (memahami standar dan siklus akuntansi pemerintah), serta kompetensi analitis (menginterpretasikan data untuk kebutuhan manajerial). Jika SDM tidak

kompeten, bahkan sistem TI terbaik pun dapat menghasilkan informasi yang keliru atau tidak relevan, sehingga keandalan IAM tetap rendah.

Sektor pariwisata merupakan salah satu pilar utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan, sehingga Dinas Pariwisata dituntut untuk memiliki akuntabilitas tinggi dalam pengelolaan anggaran. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara terbatas yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa penyajian informasi akuntansi manajemen di instansi ini masih menghadapi kendala teknis. Fenomena yang ditemukan menunjukkan adanya inkonsistensi data akibat proses input yang masih memerlukan koreksi manual berulang, yang berimplikasi pada keterlambatan penyajian laporan kinerja.

Kondisi ini menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi kurang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang cepat dan tepat. Selain kendala teknis, tingginya dinamika kegiatan pariwisata di Kota Medan menciptakan ketidakpastian lingkungan operasional yang menuntut ketersediaan informasi yang lebih andal dan responsif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana dukungan teknologi informasi dan kompetensi SDM dapat memitigasi kendala tersebut guna menjamin keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan. Ketidakpastian lingkungan kerja ini mengacu pada perubahan keadaan disekitar yang tidak dapat diprediksi, tidak terduga, dan juga sulit dipahami.

Studi-studi terdahulu, yang sebagian besar berfokus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) secara umum, secara konsisten membuktikan adanya pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan (sebagai proksi keandalan). Namun, pada

tataran implementasi di sektor spesifik seperti Dinas Pariwisata, masih ditemukan indikasi bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis TI belum sepenuhnya optimal atau SDM masih menghadapi tantangan dalam transisi sistem. Selain itu, terdapat kontradiksi hasil penelitian mengenai seberapa dominan pengaruh masing-masing variabel (TI vs SDM), di mana beberapa studi menemukan TI lebih dominan sementara yang lain mengedepankan peran SDM. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan urgen untuk meneliti ulang fenomena ini pada unit kerja yang spesifik, yaitu **Dinas Pariwisata Kota Medan**, yang memiliki karakteristik unik dalam pengelolaan data pariwisata yang dinamis dan tuntutan akuntabilitas yang tinggi.

Dinas Pariwisata Kota Medan sebagai bagian dari instansi penunjang pendapatan asli daerah dan adanya tuntutan akut dari publik dan pemerintah pusat mengenai transparansi dan akuntabilitas, maka menjadi penting untuk meneliti secara empiris seberapa besar pengaruh integrasi antara pemanfaatan teknologi informasi dan kapabilitas SDM terhadap tingkat keandalan informasi akuntansi manajemen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi Dinas Pariwisata Kota Medan dalam mengoptimalkan sistem informasi dan program pengembangan SDM guna menjamin validitas laporan manajerial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas diperoleh informasi tentang permasalahan berikut:

1. Terdapat indikasi adanya ketidakkonsistenan pada proses entri data yang berpotensi menghambat validitas informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan sehingga belum cukup handal untuk pengambilan keputusan yang cepat.
2. Sinyal yang sering hilang diduga menjadi faktor ketidakhandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.
3. Masih ada beberapa pegawai yang kesulitan menjalankan sistem aplikasi pemerintahan dikarenakan sistem tersebut cukup rumit.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Variabel independen penelitian ini dibatasi dua indikator, yaitu pemanfaatan TI (software dan jaringan) dan kompetensi SDM (pengetahuan dan keterampilan).
2. Variabel dependen keandalan IAM dalam penelitian ini dibatasi pada kualitas laporan internal khususnya pada aspek ketepatan dan keakuratan.
3. Responden pada subjek penelitian dibatasi pada pegawai bagian keuangan, bendahara, bagian aset dan pengelola barang yang terlibat langsung dalam proses pengolahan data keuangan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah berikut:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara bersamaan berpengaruh terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan yang dipaparkan, manfaat dalam penelitian ini berguna untuk:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara umum pada bidang ilmu akuntansi manajemen dan secara khusus pada (Informasi Akuntansi Manajemen).
 - b. Memberi tambahan informasi kepada penelitian di bidang akuntansi khususnya mengenai variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi akademik, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi Dinas Pariwisata Kota Medan, diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran bagi lembaga pemerintahan tersebut dalam mencapai keandalan informasi akuntansi manajemen.
 - c. Guna menambah pengetahuan dalam bidang penelitian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga penyajian dalam bentuk laporan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Manajemen

2.1.1.1 Defenisi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk mencapai tujuan organisasi (Kholmi, 2019).

Sementara itu menurut Hansen dan Mowen dalam (Winanto dkk., 2024) akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal perusahaan yaitu manajer, eksekutif dan karyawan dalam merencanakan, mengendalikan dan membuat keputusan.

Akuntansi manajemen merupakan sub bidang dari akuntansi, dimana mempunyai fungsi untuk memberikan informasi kepada para pengguna internal perusahaan dengan tujuan untuk mendukung tercapainya tujuan dari perusahaan. Akuntansi manajemen juga dapat dikatakan sebagai suatu sistem akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan bagian internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya. Informasi ini sangat berguna sebagai

panduan untuk membuat kebijakan masa depan berdasarkan data historis dari perjanjian (Irnawati dkk., 2021).

Akuntansi Manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dalam organisasi (Siregar dkk, 2019).

Menurut (Brewer dkk., 2018) akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menyiapkan, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan informasi yang membantu manajer dalam memecahkan masalah dan mencapai tujuan organisasi. Menurut Mulyadi (2020), akuntansi manajemen merupakan salah satu jenis akuntansi yang berbeda dengan akuntansi keuangan, akuntansi keuangan berfokus pada pengolahan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan manajemen puncak dan pihak luar organisasi, sedangkan akuntansi manajemen berfokus pada pengolahan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi.

Dalam konteks ini, informasi dianggap sebagai fakta, data, pengamatan, persepsi, atau hal lain yang memberikan pengetahuan baru. Dalam akuntansi manajemen, informasi ini digunakan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perencanaan strategis, pengendalian operasional, penganggaran, dan evaluasi kinerja organisasi. Dengan adanya informasi yang relevan dan akurat, manajemen dapat membuat keputusan yang

lebih baik dan efektif dalam mengelola organisasi. Akuntansi manajemen melibatkan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi yang terjadi dalam suatu perusahaan (Pratama, 2017).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Manajemen

Tujuan dari Akuntansi manajemen adalah menyajikan informasi kepada pihak internal yaitu manajemen perusahaan dengan harapan dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan fungsi dasar manajemen dan menjadikan dasar dalam pengambilan keputusan (Irnawati dkk., 2021).

Adapun tujuan dari akuntansi manajemen menurut (Aripin & Negara, 2021) meliputi:

1. Menyediakan informasi yang digunakan dalam penghitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen. Informasi ini membantu manajemen dalam menentukan harga yang tepat untuk produk atau jasa yang ditawarkan, serta mengidentifikasi komponen biaya yang terkait dengan produksi atau penyediaan jasa.
2. Menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. Informasi akuntansi manajemen digunakan untuk merencanakan kegiatan operasional dan mengontrol pelaksanaannya. Selain itu, informasi ini juga membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan melakukan perbaikan yang diperlukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam pengambilan keputusan manajemen, baik

keputusan strategis maupun operasional. Informasi ini membantu manajemen dalam mengevaluasi alternatif keputusan, menganalisis konsekuensi finansialnya, dan memilih solusi terbaik yang akan mempengaruhi kinerja dan tujuan perusahaan.

Menurut (Hansen dan Mowen, 2009) dalam (Salasa dkk., 2018) , "Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh kriteria formal tertentu yang mendefinisikan karakteristik proses, *input*, atau *output* nya, sehingga kriterianya bersifat *fleksibel* dan didasarkan pada tujuan manajemen". Sistem akuntansi manajemen memiliki tujuan - tujuan utama:

1. Memberikan informasi untuk menghitung biaya jasa, produk, atau objek lain yang ditentukan oleh manajemen.
2. Memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan

Dengan demikian, tujuan utama akuntansi manajemen adalah menghasilkan informasi akuntansi yang relevan dan bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan internal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan. Informasi ini digunakan dalam berbagai aspek bisnis, termasuk penghitungan harga pokok, perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan.

2.1.1.3 Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi untuk manager di dalam organisasi yang bertanggung jawab atas operasi organisasi. Informasi ini bertujuan khusus untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Garrison & Brewer 2020). Ada tiga

jenis informasi dalam akuntansi manajemen (Garaika, Winda Feriyana, 2020), yaitu:

a. *Full accounting information* (informasi akuntansi penuh)

Yaitu informasi yang menyajikan seluruh aktivitas, pendapatan dan atau biaya yang berkenaan dengan suatu keadaan baik yang langsung maupun tak langsung yang layak dibebankan. Informasi akuntansi penuh selalu dihubungkan dengan objek yang dapat berupa satuan usaha, produk, departemen atau aktivitas. Informasi akuntansi penuh dapat mencakup informasi masa lalu, dan informasi masa yang akan datang, informasi akuntansi penuh masa lalu ini bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Pelaporan informasi keuangan
- 2) Analisis prestasi ekonomi
- 3) Penentuan harga jual pada cost-sistem kontrak (typ contract)

Sedangkan yang bersifat masa yang akan datang bermanfaat untuk:

- 1) Penyusun program
- 2) Penentuan harga normal
- 3) Penentuan harga jual dalam perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah.

b. *Differential accounting information* (informasi akuntansi differensial)

Merupakan taksiran perbedaan aktivitas, pendapatan dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi ini membantu manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif tindakan yang

tersedia, karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, maka informasi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang.

c. *Responsibility accounting information* (informasi akuntansi pertanggung jawaban)

Merupakan informasi aktiva, pendapatan dan atau biaya yang dihubungkan dengan manager yang bertanggung jawab atas pusat pertanggung jawaban tertentu. Informasi akuntansi pertanggung jawaban yang bersifat historis bermanfaat bagi manajemen untuk menilai kinerja manager dan sekaligus untuk memotivasi manager. Sedangkan informasi akuntansi pertanggung jawaban yang bersifat masa yang akan datang bermanfaat bagi penyusunan anggaran.

Menurut (Mukhzarudfa & Putra, 2019) informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen. Informasi akuntansi manajemen membantu para manager menjalankan perannya dalam melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Manager dan karyawan menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah serta mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen dikelola dalam suatu sistem, yaitu sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Tidak ada suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari input atau proses, bahkan output dari sistem informasi akuntansi manajemen. Kriteria tersebut

bersifat fleksibel dan tergantung pada tujuan tertentu yang hendak dicapai manajemen.

2.1.1.4 Indikator Informasi Akuntansi Manajemen

Adapun menurut (Darma & Sagala, 2020) Indikator Informasi Akuntansi Manajemen yaitu:

1. Accuracy (Akurasi): Informasi bebas dari kesalahan dan sesuai kondisi sebenarnya (menggunakan relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap).
2. Timeliness (Ketepatan Waktu): Informasi tersedia pada saat yang tepat.
3. Relevance (Relevansi): Informasi berkaitan dengan kebutuhan pengambilan keputusan manajer.
4. Completeness (Kelengkapan): Informasi berisi semua fakta penting yang dibutuhkan manajer.

Dan juga menurut (Lubis, dkk, 2024), indikator informasi akuntansi manajemen yaitu:

- a. Relevance (Relevansi), Relevansi berarti informasi harus berkaitan dengan kebutuhan pengambilan keputusan manajer. Informasi yang relevan adalah yang mampu membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil.

Indikator Pengukuran (Contoh):

- 1) Nilai Prediktif: Informasi dapat digunakan untuk memprediksi hasil di masa depan (misalnya, proyeksi biaya dan pendapatan).

- 2) Nilai Konfirmasi: Informasi memberikan umpan balik tentang hasil dari evaluasi masa lalu (misalnya, perbandingan kinerja aktual dengan target anggaran).
 - 3) Kesuaian Masalah: Informasi yang disajikan sesuai dan spesifik dengan masalah atau tugas manajer yang bersangkutan.
- b. Accuracy (Akurasi/Ketepatan), Akurasi adalah sejauh mana informasi bebas dari kesalahan dan secara tepat mencerminkan kondisi atau peristiwa ekonomi yang seharusnya diwakili (sering juga disebut *Faithful Representation* atau Keandalan).

Indikator Pengukuran (Contoh):

- 1) Bebas Kesalahan: Data yang disajikan telah dihitung dan diproses tanpa *error* (misalnya, total biaya produksi yang dilaporkan sama dengan penjumlahan elemen-elemennya).
 - 2) Sesuai Realitas: Informasi mencerminkan kondisi bisnis atau transaksi yang sebenarnya terjadi (misalnya, hasil perhitungan harga pokok produk telah sesuai dengan metode yang ditetapkan).
- c. Timeliness (Ketepatan Waktu), Ketepatan waktu berarti informasi harus tersedia bagi manajer sebelum keputusan dibuat dan ketika informasi tersebut masih memiliki kapasitas untuk memengaruhi keputusan tersebut.

Indikator Pengukuran (Contoh):

- 1) Tersedia Sesuai Kebutuhan: Informasi disajikan tepat pada saat manajer membutuhkannya untuk merespons suatu peluang atau masalah.

- 2) Tingkat Keterkinian (Up-to-Date): Informasi yang disajikan adalah data terbaru dan belum usang. Dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah, informasi yang terlambat dapat kehilangan nilainya.
- d. Completeness (Kelengkapan), Kelengkapan merujuk pada fakta bahwa informasi harus mencakup semua data penting yang diperlukan oleh manajer untuk membuat keputusan yang terinformasi. Tidak ada fakta krusial yang dihilangkan.

Indikator Pengukuran (Contoh):

- 1) Cakupan Data: Informasi berisi semua data yang relevan dengan topik yang dilaporkan (misalnya, laporan biaya tidak hanya mencakup biaya variabel tetapi juga alokasi biaya tetap yang relevan).
- 2) Tingkat Detail yang Memadai: Informasi memiliki detail yang cukup untuk memberikan gambaran lengkap, tanpa membanjiri manajer dengan data yang tidak perlu (*avoiding information overload*).

2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.2.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer (Wijono, 2017).

Teknologi informasi (TI) adalah studi atau penggunaan sistem (komputer dan telekomunikasi) untuk menyimpan, mengambil, dan mengirim informasi. Ini mencakup berbagai operasi dan layanan seperti pemrosesan data, perangkat lunak aplikasi, dan sistem integrasi data (Purwidianoro, 2024)

Menurut (Kaunang dkk., 2021) mengemukakan bahwa, “Teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan istilah komputer, komunikasi, dan informasi. Teknologi informasi mudah dipahami sebagai pengolahan informasi yang berbasis teknologi komputer serta memanfaatkan sistem dan jaringan komunikasi. Menurut (Karim dkk., 2020) teknologi informasi adalah sekumpulan alat yang dapat membantu Anda memproses informasi dan melakukan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Teknologi informasi yaitu komputer yang sangat membantu kinerja dalam organisasi.

Dalam KBBI pemanfaatan merupakan proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan. Menurut (Rijati dkk., 2015) pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi informasi dengan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam divertasi aplikasi yang digunakan.

Sedangkan Menurut (Hall, 2015), Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TI adalah perbuatan memanfaatkan seperangkat alat yang digunakan untuk pengolahan data dan informasi dalam upaya penyelesaian tugas serta meningkatkan kinerja organisasi.

2.1.2.2 Tujuan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Vida, 2024) tujuan pemanfaatan teknologi informasi adalah untuk menyediakan solusi yang efektif dalam mengelola informasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kemudahan dalam berbagai bidang

kehidupan. Pemanfaatan teknologi informasi juga bertujuan untuk memastikan bahwa akses terhadap informasi dilakukan dengan cepat, akurat, dan aman, serta dapat membantu pengambilan keputusan berdasarkan data yang valid. Berikut adalah beberapa lainnya:

1. Mempercepat Akses Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah. Pengguna dapat mengakses data dari berbagai sumber, seperti internet, dalam hitungan detik. Kemampuan ini membantu manusia tetap terhubung dan up-to-date dengan informasi terbaru yang relevan

2. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas

Salah satu tujuan pemanfaatan teknologi informasi adalah meningkatkan efisiensi dan produktivitas, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan komputer, perangkat lunak, dan jaringan membantu mempercepat penyelesaian tugas yang memakan waktu lama jika manual. Misalnya, adanya sistem informasi mempercepat proses administrasi, inventaris, dan pemrosesan transaksi.

3. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Teknologi informasi adalah alat yang sangat berguna dalam mendukung pengambilan keputusan. Dengan kemampuan untuk menganalisis data dalam jumlah besar secara real-time, teknologi ini memberikan pandangan dan wawasan mendalam tentang kondisi bisnis. Informasi ini memungkinkan pemangku kebijakan untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang valid.

4. Memfasilitasi Komunikasi dan Kolaborasi

Teknologi informasi adalah salah satu elemen kunci yang memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi, baik secara lokal maupun global. Dengan alat seperti email, video conference, dan media sosial, orang dapat berkomunikasi bebas tanpa terhalang apapun. Teknologi informasi juga memungkinkan kerja kolaborasi bagi tim yang tersebar di berbagai lokasi.

5. Mengurangi Kesalahan Manusia

Dalam banyak hal, pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan manusia. Otomatisasi tugas-tugas yang repetitif, seperti pengolahan data atau analisis laporan, dapat dilakukan dengan lebih akurat oleh sistem komputer. Hal ini mengurangi risiko kesalahan pada pengerjaan manual.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi menurut (Amran, 2019), sebagai berikut:

- a. Faktor sosial Adalah internalisasi rujukan individu terhadap kelompok budaya subjektif, dan menetapkan kesepakatan antarpribadi bahwa individu telah mencoba dengan orang lain dalam keadaan sosial khusus
- b. Affect Adalah perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemuakan, ketidaksenangan dan kebencian yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Kompleksitas (Complexity) Kompleksitas sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relatif untuk memahami dan menggunakan.

- d. Kesesuaian Tugas (Job Fit) Berhubungan dengan sejauh mana individu menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas.
- e. Konsekuensi Jangka Panjang (Long-term Consequences) Sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.
- f. Kondisi Yang Memfasilitasi (Facilitating Condition) Faktor kondisi yang memfasilitasi sebagai faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak atau bekerja. Dalam pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan yang mendukung pengguna adalah kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

2.1.2.4 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Indikator pemanfaatan teknologi informasi menurut (Widjajanto, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (Hardware). Perangkat keras adalah perangkat fisik yang membangun teknologi informasi. Contohnya harddisk, monitor, memori, keyboard, mouse, CPU, kabel jaringan dan peralatan I/O.
2. Perangkat Lunak (Software). Merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh komputer.
3. Jaringan dan Komunikasi. Merupakan sistem yang saling terhubung serta menunjang pemakaian bersama diantara komputer yang berbeda-beda.

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.3.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah karakteristik yang memungkinkan individu untuk melakukan tindakan mereka dengan sukses dan dalam keteladanan tata krama. Indikasi, pembentukan dan evaluasi kompetensi sangat penting untuk berfungsinya model manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi.

Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha mencapai tujuan sebuah organisasi. Dimana sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan keterampilan, pengetahuan sehingga betapapun sempurnanya aset kemajuan teknologi, berkembangnya informasi, tersedianya modal dan memadai bahan, namun jika tanpa sumber daya manusia maka akan sulit bagi perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan (Lubis, 2023).

Sedangkan menurut (Wibowo, 2019) kompetensi SDM adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang menjadi syarat utama bagi individu untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan organisasi. Kemudian menurut (Sedarmayanti, 2014) kompetensi SDM adalah kombinasi kapasitas intelektual, teknis, dan moral yang dimiliki seseorang dan digunakan untuk mencapai kinerja tinggi dalam organisasi, serta menjadi indikator utama profesionalisme dan efektivitas kerja.

Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang berkaitan langsung dengan kinerja yang efektif atau superior dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi SDM tidak hanya mencakup apa yang terlihat (seperti keterampilan), tetapi juga hal-hal yang lebih dalam dan memengaruhi bagaimana seseorang bertindak dalam situasi kerja (Spencer & Spencer, 2021).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dalam bentuk kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dapat diamati dan diukur, serta berpengaruh langsung terhadap kinerja individu dalam organisasi.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Erik Van Vulpen, 2025) tujuan kompetensi digunakan sebagai kerangka kerja terperinci yang mendukung berbagai fungsi SDM, antara lain:

a. Perencanaan Pekerjaan dan Pengembangan Deskripsi Pekerjaan:

Mendefinisikan fungsi, peran, dan tanggung jawab pekerjaan secara jelas dan terperinci (*Job Design*).

Mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku utama yang dibutuhkan untuk posisi tertentu.

b. Rekrutmen dan Seleksi

Menjadi dasar yang strategis untuk memilih kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan kompetensi perusahaan (*fit the job* dan *fit the organization*).

c. Pelatihan dan Pengembangan (Training and Development):

Memberikan arah yang jelas untuk pengembangan profesional dan membantu karyawan memfokuskan perilaku pada tugas yang penting.

Mengidentifikasi kesenjangan kompetensi (*competency gap*) dan merancang program pelatihan (teknis/digital/manajerial dan *soft skills* seperti

kepemimpinan, komunikasi, dan pemecahan masalah) yang adaptif terhadap dinamika pasar dan teknologi.

d. Penilaian Kinerja dan Umpan Balik:

Menyediakan tolok ukur (benchmark) dan kerangka kerja yang jelas untuk evaluasi kinerja, promosi, dan mobilitas internal karyawan. Memungkinkan mobilitas internal karyawan yang jelas.

e. Pengembangan Budaya Organisasi:

Membentuk dan memperkuat nilai serta budaya perusahaan (*Company Culture*) melalui kompetensi perilaku yang relevan.

f. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas:

Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi karena peningkatan keterampilan teknis, manajerial, dan humanis karyawan. Memastikan alokasi sumber daya yang efisien.

g. Secara keseluruhan, tujuan kompetensi SDM saat ini juga sangat menekankan pada kemampuan mengelola perubahan (*Change Mastery*), penguasaan bisnis (*Business Mastery*), dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru (*Embracing new technology*) serta kebutuhan untuk terus menerus mengembangkan modal manusia (*Developing Human Capital*).

Adapun manfaat kompetensi sumber daya manusia menurut (Ulrich & Dave, 2018) terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Manfaat Bagi Organisasi/Perusahaan

- a. Memastikan kesesuaian antara kandidat dengan persyaratan pekerjaan (***Job Fit***) dan budaya organisasi (***Organization Fit***), sehingga mengurangi tingkat *turnover* dan biaya rekrutmen.
 - b. Mengarahkan investasi pelatihan secara tepat sasaran untuk menutup **kesenjangan kompetensi** (The ***Competency Gap***), sehingga meningkatkan *Return on Investment* (ROI) dari program pengembangan.
 - c. Menyediakan **kriteria objektif** dan terukur dalam penilaian kinerja, promosi, dan pemberian kompensasi, meningkatkan keadilan dan transparansi.
 - d. Mempercepat identifikasi dan pengembangan calon pemimpin (***Talent Pool*** dan ***Succession Planning***), memastikan kelangsungan operasional di masa depan.
 - e. Meningkatkan kinerja individu yang secara kolektif mendorong **produktivitas** dan **kualitas output** perusahaan.
 - f. Membangun **kapabilitas inti** (core competencies) yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing, mendukung strategi bisnis jangka panjang.
2. Manfaat Bagi Karyawan
- a. Kejelasan Peran: Karyawan memahami secara jelas apa yang diharapkan dari mereka dalam hal perilaku dan hasil kerja untuk berhasil dalam peran mereka.
 - b. Pengembangan Karir: Memberikan peta jalan (roadmap) yang jelas untuk pertumbuhan karir dan pengembangan pribadi, memfasilitasi dialog yang konstruktif dengan manajer.

- c. Motivasi dan Keterlibatan: Meningkatkan keterlibatan (engagement) karena adanya rasa keadilan, transparansi, dan peluang yang terstruktur untuk maju.
- d. Fokus pada Pembelajaran: Mendorong pembelajaran berkelanjutan dan akuisisi keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Dess, dkk, 2020) faktor-faktor kompetensi sumber daya manusia dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Faktor Internal (Individu)
 - a. Pengetahuan (Knowledge): informasi dan pemahaman teknis atau profesional yang dimiliki individu tentang bidang kerja mereka.
 - b. Keterampilan (Skills): Kemampuan untuk melakukan tugas fisik atau mental yang diperoleh melalui pelatihan dan pengalaman (misalnya: *hard skills* seperti pemrograman, atau *soft skills* seperti negosiasi).
 - c. Motif (Motives): Hal-hal yang secara konsisten mendorong perilaku individu; keinginan dan kebutuhan alami yang mengarahkan tindakan (misalnya: dorongan untuk berprestasi, afiliasi, atau kekuasaan).
 - d. Sikap dan Nilai (Attitudes & Values): Keyakinan dan prinsip yang mendasari perilaku dan keputusan. Ini menentukan bagaimana seseorang berinteraksi dalam lingkungan kerja.
 - e. Sifat/Karakteristik (Traits): Karakteristik fisik atau respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi (misalnya: ketahanan, inisiatif, atau ketelitian).

- f. Citra Diri (Self-Concept): Sikap, nilai, dan pandangan individu tentang diri mereka sendiri, termasuk keyakinan akan kemampuan mereka (*Self-Efficacy*).
2. Faktor Eksternal (Organisasi dan Lingkungan)
 - a. Budaya dan Iklim Organisasi: Norma, nilai, dan suasana kerja yang berlaku di perusahaan. Lingkungan yang mendukung pembelajaran dan kolaborasi akan meningkatkan kompetensi.
 - b. Sistem Manajemen SDM: Kebijakan dan praktik yang diterapkan, meliputi, sistem rekrutmen dan seleksi (memastikan *input* kompeten), sistem pelatihan dan pengembangan (menutup *gap* kompetensi), dan sistem penilaian kinerja (mendorong kinerja unggul).
 - c. Teknologi dan Peralatan: Ketersediaan dan kualitas alat kerja serta teknologi yang digunakan. Karyawan harus memiliki kompetensi digital untuk mengoperasikan peralatan modern.
 - d. Kepemimpinan (Leadership): Gaya dan kualitas kepemimpinan manajer yang mempengaruhi motivasi, arahan, dan kesempatan pengembangan tim.
 - e. Strategi Bisnis: Arah jangka panjang perusahaan. Kompetensi SDM harus selaras dengan strategi bisnis (misalnya: fokus pada inovasi membutuhkan kompetensi kreativitas dan *learning agility*).

2.1.3.4 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Hutapea & Nurianna Thoha, 2008) menyatakan bahwa ada tiga indikator atau komponen yaitu;

1. Pengetahuan (Knowledge) merupakan informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang yang diminatinya. Ilmu atau informasi yang dimiliki seseorang dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan. Pengetahuan seseorang menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang diberikan, seseorang yang mempunyai pengetahuan yang cukup meningkatkan efisiensi entitas.
2. Keterampilan (skill) merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seseorang dengan baik dan maksimal, misalnya keterampilan bekerja sama dengan memahami dan memotivasi orang lain baik secara individu atau kelompok.
3. Sikap (attitude) merupakan pola tingkah laku seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perusahaan. Apabila seseorang mempunyai sifat mendukung pencapaian perusahaan, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilakukan dengan baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah proses dimana penulis membandingkan penelitian yang sedang dilakukan dengan studi-studi yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam hasil penelitian yang ada, sehingga penulis dapat memahami kelebihan dan kekurangan dari penelitian yang sedang dikerjakan.

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
----	------------------------------	----------	------------------

1	Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Samaristo Mitra Teknik Penulis : Fina Dkk (2024)	Variabel Independen: h. Informasi Akuntansi Manajemen Variabel Dependen: - Pengambilan Keputusan	Berdasarkan Hasil penelitiannya, informasi akuntansi manajemen berperan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang berupa aktiva tetap pada perusahaan.
2	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Pada Sentra Kaos Surapati Bandung. Penulis: Arie Dkk, (2021)	Variabel Independen: - Informasi Akuntansi Manajemen Variabel Dependen: - Kinerja UMKM	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Sentra Kaos Surapati Bandung
3	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Laporan Keuangan. Penulis : Asryl Dkk, (2023)	Variabel Independen: - Kompetensi SDM - Pemanfaatan TI Variabel Dependen: - Keandalan Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.
4	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penulis: Febrianita Dkk, (2022)	Variabel Independen: - Kompetensi SDM - Pemanfaatan TI Variabel Dependen: - Kualitas Laporan Keuangan	Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia pengelola keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
5	Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado. Penulis : Eirene Dkk, (2022)	Variabel Independen: - Informasi Akuntansi Manajemen Variabel Dependen: - Pengambilan Keputusan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam menentukan pengambilan keputusan investasi untuk asset tetap PT Gapura Utarindao Internasional ke Hotel Gran Puri Manado.

2.3 Kerangka Berfikir

Menurut (Muin, 2023) kerangka berfikir adalah cara berfikir seorang peneliti dengan nalar tertulis ke arah menemukan jawaban terhadap masalah yang sudah ditetapkan dengan menggunakan penalaran deduktif. Penalaran deduktif merupakan penalaran dari hal-hal yang bersifat umum kearah hal-hal yang khusus. Artinya, teori/dalil/hukum (yang dipakai dalam penelitian) merupakan hal yang umum, sedangkan masalah yang akan diteliti tersebut adalah hal-hal yang khusus.

Menurut Husain dan Purnomo kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap fenomena yang menjadi objek yang diselidiki peneliti. Kerangka berfikir tersebut dibuat dari tinjauan pustaka dan hasil-hasil riset sebelumnya yang masih relevan. Kerangka berpikir ialah pendapat peneliti ketika merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan hipotesis, pendapat peneliti tentang kerangka berfikir itu menggunakan logika deduktif apabila peneliti tersebut memakai metode kuantitatif, serta menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Kerangka berpikir haruslah buatan peneliti sendiri yang berupa cara peneliti itu berpendapat dalam merumuskan hipotesisnya (Muin, 2023).

Kerangka konseptual dibuat untuk mempermudah proses penyelesaian masalah. Kerangka konseptual pada penelitian Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.

2.3.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen

Teknologi informasi mencakup kemampuan untuk mengolah, memproses, mengedit, menyimpan, dan memodifikasi data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat, efektif, dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini menjadi keputusan krusial yang harus diambil oleh perangkat daerah, terutama dalam era modern yang menuntut aktivitas yang kompleks. Tanpa memanfaatkan teknologi informasi, informasi akuntansi kemungkinan menjadi tidak andal yang mungkin kurang efektif dalam pengambilan keputusan maupun perencanaan strategis.

Dengan keandalan informasi akuntansi yang disajikan, informasi yang termuat di dalamnya akan dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan ekonomi dan menyajikan informasi secara akurat kepada pemangku kepentingan perusahaan selain pemilik usaha tersebut (Rachman Hakim, t.t., 2023)

Pada penelitian (Rachman Hakim, t.t., 2023) memberi penjelasan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki maka akan dapat membantu dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan yang andal.

2.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen

Kompetensi sumber daya manusia merupakan hal utama yang penting terhadap keandalan informasi akuntansi. Keterampilan dan pengetahuan seorang karyawan dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang akan disajikan kepada pimpinan sehingga dari informasi tersebut pimpinan dapat membuat keputusan dan perencanaan strategis.

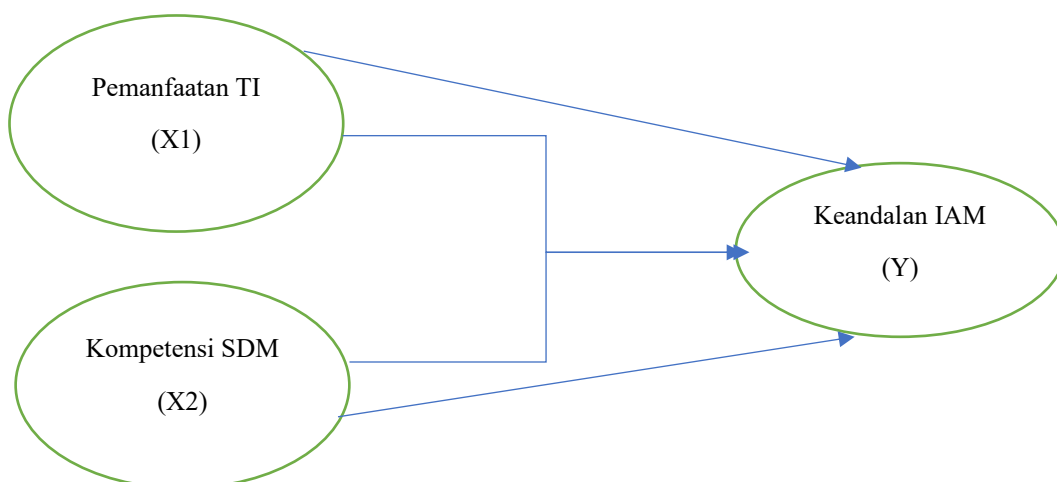
Kinerja organisasi akan terlihat buruk jika organisasi tersebut tidak mampu menyerap anggarannya secara optimal. Baiknya kinerja sebuah organisasi tidak terlepas dari peranan sumber daya manusianya. Terlihat dari Sumber Daya Manusianya yang disebut sebagai Pegawai Negeri Sipil, yang memanfaatkan kemampuan fisik dan psikisnya secara optimal demi mencapai tujuan organisasinya (Anfujatin, 2016).

Sesuai pada penelitian (Rachman Hakim, t.t., 2023) yang memberi penjelasan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin berkompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan akan dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik dan andal.

2.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Bersamaan Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara bersamaan sangat erat kaitannya dengan kualitas suatu informasi akuntansi yang disajikan, dan juga ada beberapa penelitian yang menunjukkan hal tersebut.

Diantaranya pada tahun 2023 “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” oleh Asryl Rachman Hakim, pada tahun 2022 “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” oleh Hadis dan kawan-kawan.



2.4 Hipotesis

Menurut Gunawan pada (Wardani, 2020) hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tak ditolak secara empiris. Penentuan suatu hipotesis dapat ditolak atau tak ditolak merupakan tujuan pengujian hipotesis. Jadi hipotesis adalah suatu yang masih kurang dari sebuah kesimpulan pendapat.

Hipotesis atau yang disebut juga dengan hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih diduga oleh peneliti karena masih membutuhkan pembuktian kebenarannya. Hipotesis juga bisa diartikan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian sebelum penelitian tersebut dilaksanakan (Muin, 2023).

Berdasarkan pemaparan kerangka konseptual penjabaran pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen, maka dibuat hipotesisnya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara bersamaan berpengaruh terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian asosiatif bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk angka, sehingga ini memungkinkan analisis yang akan menghasilkan kesimpulan yang jelas.

Menurut Sunyoto (2013) Data kuantitatif adalah data yang terdiri dari angka atau bilangan yang bersifat absolut, sehingga lebih mudah untuk dikumpulkan dan dianalisis. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menerapkan model matematis serta teori-teori yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap keandalan informasi akuntansi manajemen.

3.2 Defenisi Operasional 34

3.2.1 Keandalan Infomasi Akun

Informasi akuntansi manajemen adalah informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi untuk manager di dalam organisasi yang bertanggung jawab atas operasi organisasi. Informasi ini bertujuan khusus untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Garrison & Brewer 2020). Dalam informasi akuntansi manajemen juga dapat dilihat sebagai gambaran dari proses perencanaan manajemen. Ini berfungsi untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, memotivasi perilaku manajer, serta menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi (Belkaoui dalam Jaryanto, 2008:16).

3.2.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Simarmata, 2021) mengemukakan bahwa, “Teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan istilah komputer, komunikasi, dan informasi. Teknologi informasi mudah dipahami sebagai pengolahan informasi yang berbasis

teknologi komputer serta memanfaatkan sistem dan jaringan komunikasi. Menurut (Karim et al., 2020) teknologi Informasi adalah sekumpulan alat yang dapat membantu Anda memproses informasi dan melakukan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Menurut (Sutarman, 2019) teknologi informasi merupakan teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.

3.2.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut (Wibowo, 2019) kompetensi SDM adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang menjadi syarat utama bagi individu untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan organisasi. Kemudian menurut (Sedarmayanti, 2014) kompetensi SDM adalah kombinasi kapasitas intelektual, teknis, dan moral yang dimiliki seseorang dan digunakan untuk mencapai kinerja tinggi dalam organisasi, serta menjadi indikator utama profesionalisme dan efektivitas kerja.

Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang berkaitan langsung dengan kinerja yang efektif atau superior dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi SDM tidak hanya mencakup apa yang terlihat (seperti keterampilan), tetapi juga hal-hal yang lebih dalam dan memengaruhi bagaimana seseorang bertindak dalam situasi kerja (Spencer & Spencer, 2021).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala
Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen (Y)	Informasi akuntansi manajemen adalah penyediaan informasi bagi manager yang bertujuan khusus untuk perencanaan, pengendalian, dan	1. Relevansi 2. Akurasi 3. Ketepatan waktu 4. Kelengkapan (Darma &	Ordinal

menjadi sampel penelitian yaitu pegawai bagian keuangan ASN Dinas Pariwisata Kota Medan.

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert.

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Partial Least Square (PLS)

Menurut Ghazali (2017), prediksi dalam PLS yakni mendefinisikan variabel independen adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen.

Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel. Kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang

menghubungkan variabel, antar variabel dan indikatornya (loading). Ketiga, berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel. Memperoleh ketiga estimasi ini, PLS menggunakan proses iterasi 3 tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Tahap pertama, menghasilkan weight estimate, tahap kedua menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model, dan tahap ketiga menghasilkan estimasi means dan lokasi (Ghozali, 2017). Pengujian model structural PLS dilakukan dengan bantuan software SmartPLS ver. 4 for windows.

3.6.2 Analisa Outer Model

Analisa Outer Model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan telah valid dan reliabel untuk dijadikan pengukuran, dalam Analisa ini menspesifikasikan hubungan antara variable indicator dalam variable laten.

1. Convergent Validity

Convergent validity adalah sebuah indicator yang dinilai Berdasarkan hubungan antara item skor dengan konstruk skor yang bisa dilihat dari standardized loading factor yang menggambarkan besarnya hubungan antar setiap item dengan konstraknya. Ukuran refleksi individual bernilai tinggi jika berkorelasi $>0,7$ dengan konstruk yang akan diukur.

2. Discriminant Validity

Discriminant validity (validitas diskriminan) adalah sejauh mana suatu konstruk (variable) benar benar berbeda dari konstruk (variable) yang lain dengan kata lain, variable adalah unik. Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah

melihat nilai Hetertrait-Monotrait Ratio (HTMT). Jika nilai $< 0,90$ maka suatu konstruk (variable) memiliki validitas deskriminan yang valid (baik) atau unik, sebaliknya jika nilai HTMT $> 0,90$ maka suatu konstruk/variable memiliki validitas deskriminan yang tidak valid (buruk) atau tidak unik.

3. Composite Reliability

Composite reliability adalah suatu indicator untuk mengukur sebuah konstruk yang bisa dilihat pada *via* laten coefficient. Pengukuran menggunakan Cronbach alpha tercapai apabila nilainya adalah $>0,7$ dan dikatakan konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

3.6.3 Analisa Inner Model

Analisis inner model menggunakan korelasi antara variable laten berdasarkan pada substansive theory. Analisis inner model menggunakan R-Square untuk konstruk dependen. Dalam analisis inner model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square pada variable laten dependen. Kemudian mengukur nilai R-square dapat dengan cara melihat nilai Q-square yang lebih besar dari 0 menggambarkan bahwa inner model mempunyai nilai prediktif relevan. Sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 maka inner model kurang memiliki prediktif relevan.

1. R-Square Test

Nilai R-Square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk endogen yang mampu dijelaskan oleh konstruk-konstruk eksogen secara serentak. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variable independent terhadap variable dependen. Parameter ini juga digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0-1.

Semakin tinggi nilai R-Square maka semakin besar pula pengaruh variable laten eksogen terhadap variable laten endogen. Nilai RSquare dapat mendeteksi pengaruh langsung dari variable eksogen tertentu terhadap variable endogen. Perubahan nilai R-Square digunakan untuk menilai pengaruh variable independent tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive.

2. F-Square

Uji f-square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai f-square sebesar 0,02, 0,15, 0,35 dapat diinterpretasikan apakah predictor variable laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural.

3.6.4 Uji Hipotesis (Bootstraping)

Dalam menilai signifikansi pengaruh antar variabel, perlu dilakukan prosedur Bootstraping, Bootstraping dilakukan menggunakan seluruh sampel asli untuk melakukan resempling kembali. Penerapan metode resempling, memungkinkan berlakunya data bebas distribusi, tidak memerlukan as distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan terhadap para pegawai ASN bagian bendahara, bagian penram, dan bagian aset/barang pada kantor Dinas Pariwisata Kota Medan. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang terdiri atas 6 pernyataan untuk variabel pemanfaatan teknologi (X1), 6 pernyataan untuk variabel kompetensi sumber daya manusia

(X2), dan 6 pernyataan untuk variabel keandalan informasi akuntansi manajemen (Y). Kuesioner tersebut dibagikan kepada pegawai ASN yang bersangkutan (bagian bendahara, bagian penram, dan bagian aset/barang) pada kantor Dinas Pariwisata Kota Medan, dengan jumlah responden sebanyak 22 orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen kuesioner ini menggunakan skala likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban.

Tabel 4.1. Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Setiap responden yang memberikan jawaban pada angket memperoleh skor dengan nilai maksimal 5 dan minimal 1 untuk setiap item pernyataan.

4.1.1 Identitas Responden

informasi mengenai identitas responden, yang mencakup usia, jenjang pendidikan, dan durasi usaha, disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini.

4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

42

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Jenis Kelamin

		Frequency	Percent
Valid	Perempuan	15	68,2
	Laki – Laki	7	31,8
	Total	22	100,0

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan yaitu sebanyak 15 orang atau sekitar 62,8% dan untuk responden laki-laki sebanyak 7 orang atau sekitar 31,8%.

4.1.1.2 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Usia

		Frequency	Percent
Valid	21 - 30 Tahun	3	13,6
	31 – 40 Tahun	13	59,1
	> 40 Tahun	6	27,3
	Total	22	100,0

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 3 responden dengan umur antara 21 tahun sampai 30 tahun dengan jumlah persentase 13,6%. Kemudian 13 responden dengan umur antara 31 tahun sampai 40 tahun dengan jumlah persentase 59,1% dan sebanyak 6 responden dengan umur diatas 40 tahun dengan persentase 27,3%.

4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4. Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent
Valid	SMA	1	4,5

	D3	1	4,5
	S1	17	77,3
	S2	3	13,6
	Total	22	100,0

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir SMA sebanyak 1 responden dengan persentase 4,5% dan D3 yang juga sebanyak 1 responden dengan persentase 4,5%. Sementara itu, mayoritas responden diisi oleh yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 17 responden dengan persentase 77,3%. Dan yang S2 hanya sebanyak 3 responden dengan persentase 13,6%.

4.1.1.4 Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5. Lama Bekerja

		Frequency	Percent
Valid	< 5 Tahun	2	9,1
	5 – 10 Tahun	9	40,9
	> 10 Tahun	11	50,0
	Total	22	100,0

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat persentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja didominasi diatas 10 tahun sebanyak 11 responden dengan persentase 50%, rentang 5 tahun sampai 10 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 40,9% dan dibawah 5 tahun hanya sebanyak 2 responden dengan persentase 9,1%.

4.1.2 Analisis Variabel Penelitian

4.1.2.1 Variabel Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada pegawai ASN pada Dinas Pariwisata Kota Medan, khususnya pada bagian bendahara, penram dan juga aset/barang diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel keandalan informasi akuntansi manajemen sebagai berikut:

Tabel 4.6. Skor Untuk Variabel Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	27,3	15	68,2	1	4,5	0	0,0	0	0,0	22	100
2	5	22,7	16	72,7	1	4,5	0	0,0	0	0,0	22	100
3	6	27,3	11	50,0	5	22,7	0	0,0	0	0,0	22	100
4	5	22,7	17	77,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	100
5	4	18,2	17	77,3	1	4,5	0	0,0	0	0,0	22	100
6	5	22,7	17	77,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	100

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel keandalan informasi akuntansi manajemen bahwa:

1. Jawaban responden laporan akuntansi manajemen yang dihasilkan menyajikan angka yang tepat dan akurat mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 68,2%.
2. Jawaban responden informasi yang dihasilkan konsisten dan dapat dibandingkan dengan data periode sebelumnya mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 72,7%.
3. Jawaban responden informasi yang disajikan bebas dari kesalahan penginputan yang bersifat material mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 50%.
4. Jawaban responden laporan tersedia tepat waktu saat dibutuhkan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 77,3%.
5. Jawaban responden proses penyajian laporan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 77,3%.

6. Jawaban responden pimpinan dapat mengakses informasi keuangan terkini dengan cepat melalui sistem yang ada mayoritas menjawab setuju sebesar 77,3%.

4.1.2.2 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada pegawai ASN pada Dinas Pariwisata Kota Medan, khususnya pada bagian bendahara, penram dan juga aset/barang diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel pemanfaatan teknologi informasi sebagai berikut:

Tabel 4.7. Skor Untuk Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	54,5	9	40,9	1	4,5	0	0,0	0	0,0	22	100
2	8	36,4	14	63,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	100
3	0	0,0	7	31,8	7	31,8	8	36,4	0	0,0	22	100
4	2	9,1	8	36,4	12	54,5	0	0,0	0	0,0	22	100
5	2	9,1	17	77,3	3	13,6	0	0,0	0	0,0	22	100
6	1	4,5	14	63,6	7	31,8	0	0,0	0	0,0	22	100

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pemanfaatan teknologi informasi bahwa:

1. Jawaban responden perangkat lunak yang digunakan memudahkan proses penginputan data secara otomatis mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebesar 54,5%.
2. Jawaban responden fitur yang tersedia dalam aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan pelaporan pada Dinas Pariwisata mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 63,6%.

3. Jawaban responden perangkat lunak yang digunakan jarang mengalami gangguan teknis saat memproses data mayoritas menjawab tidak setuju yaitu sebesar 36,4%.
4. Jawaban responden koneksi jaringan internet di kantor stabil sehingga mendukung akses data setiap saat mayoritas menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 54,5%.
5. Jawaban responden kecepatan jaringan memudahkan pengiriman data antar sub-bagian secara real-time mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 77,3%.
6. Jawaban responden infrastruktur jaringan menjamin keamanan data saat proses transmisi data berlangsung mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 63,6%.

4.1.2.3 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada pegawai ASN pada Dinas Pariwisata Kota Medan, khususnya pada bagian bendahara, penram dan juga aset/barang diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kompetensi sumber daya manusia sebagai berikut:

Tabel 4.8. Skor Untuk Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	27,3	13	59,1	3	13,6	0	0,0	0	0,0	22	100
2	6	27,3	14	63,6	2	9,1	0	0,0	0	0,0	22	100
3	6	27,3	15	68,2	1	4,5	0	0,0	0	0,0	22	100
4	8	36,4	10	45,5	4	18,2	0	0,0	0	0,0	22	100
5	5	22,7	8	36,4	9	40,9	0	0,0	0	0,0	22	100
6	7	31,8	11	50,0	4	18,2	0	0,0	0	0,0	22	100

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kompetensi sumber daya manusia informasi bahwa:

1. Jawaban responden saya memahami standar akuntansi pemerintah dan regulasi keuangan yang berlaku saat ini mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 59,1%.
2. Jawaban responden saya memahami alur dan siklus anggaran mulai dari perencanaan hingga pelaporan mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 63,6%.
3. Jawaban responden saya memahami kaitan antara data yang saya input dengan output laporan yang dihasilkan mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 68,2%.
4. Jawaban responden saya dapat mengoperasikan komputer dan aplikasi keuangan tanpa kendala yang berarti mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 45,5%.
5. Jawaban responden saya mampu mendeteksi dan memperbaiki kesalahan input data dalam sistem secara mandiri mayoritas menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 40,9%
6. Jawaban responden saya mampu terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan/manajerial sesuai prosedur mayoritas menjawab setuju yaitu sebesar 50%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Outer Model (Analisis Model Pengukuran)

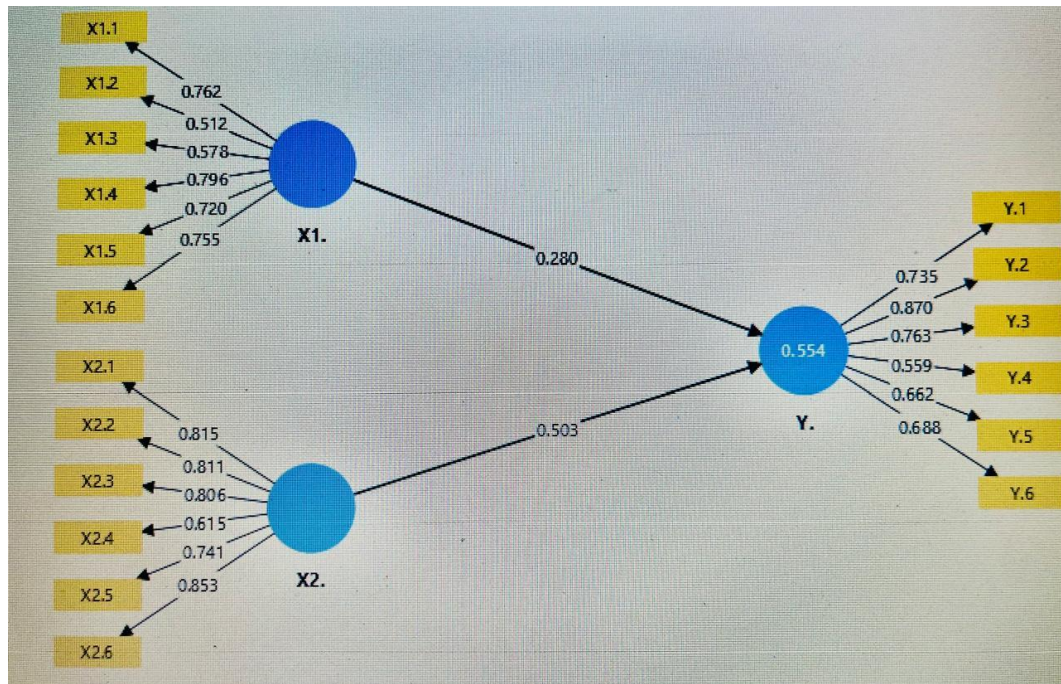
Analisis model pengukuran outer model dilakukan melalui pengujian convergent validity, discriminant validity, construct reability dan Cronbach's Alpha. Berikut disajikan hasil dari masing-masing pengujian tersebut:

4.2.1.1 Convergent Validity

Instrumen	X1.	X2.	Y.	Ket
X1.1	0.762			Valid
X1.2	0.512			Valid
X1.3	0.578			Valid
X1.4	0.796			Valid
X1.5	0.720			Valid
X1.6	0.755			Valid
X2.1		0.815		Valid
X2.2		0.811		Valid
X2.3		0.806		Valid
X2.4		0.615		Valid
X2.5		0.741		Valid
X2.6		0.853		Valid
Y.1			0.735	Valid
Y.2			0.870	Valid
Y.3			0.763	Valid
Y.4			0.559	Valid
Y.5			0.662	Valid
Y.6			0.688	Valid

Tabel 4.9 Hasil Uji Outer Loading

Nilai instrumen dikategorikan tinggi apabila memiliki korelasi 0,70 atau lebih terhadap konstruk yang diukurnya (Hamid dan Anwar, 2019). Namun menurut (Haryono, 2016) > 0,50 masih dapat diterima, sedangkan menurut (Wiyono, 2020) > 0,60 sudah cukup. Artinya nilai outer loading antara 0,50 hingga 0,60 masih dianggap layak dan dapat diterima.



Hasil Uji PLS-SEM Algorithm (Outer Loading)

4.2.1.2 Discriminant Validity

Sedangkan untuk nilai AVE (Average Varians Extracted) menurut (Haryono, 2016) variabel harus $> 0,50$ agar dinyatakan valid.

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
X1.	0.532	Valid
X2.	0.604	Valid
Y.	0.518	Valid

Tabel 4.10 Hasil Uji AVE

(Instrument pada X1.2 yang bernilai 0.512 harus dihapus agar lolos uji AVE). Nilai AVE pada variabel X1 (pemanfaatan TI) sebesar 0,532. Kemudian pada variabel X2 (kompetensi SDM) sebesar 0,604 dan pada variabel Y (keandalan IAM) sebesar 0,518. Ketiga variabel ini memiliki nilai $> 0,50$. Artinya ketiga variabel tersebut dikategorikan sebagai valid.

4.2.1.3 Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha adalah indikator penting dalam menguji reabilitas variabel dalam model PLS-SEM. Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi menunjukkan bahwa konstruk/variabel tersebut diukur dengan baik dan konsisten. Menurut (Wiyono, 2020) nilai Cronbach's Alpha harus $> 0,70$

Tabel 4.11 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.778	Reliabel
X2	0.871	Reliabel
Y	0.818	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Hasilnya analisis ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0.778, kompetensi sumber daya manusia sebesar 0.871, dan keandalan informasi akuntansi manajemen sebesar 0.818. Semua nilai Cronbach's Alpha tersebut berada di atas 0,70 sehingga semua variabel memiliki reabilitas yang baik.

4.2.1.4 Composite Reability

Composite reability adalah ukuran reabilitas yang lebih tepat dan lebih disarankan dalam PLS-SEM karena lebih sensitive terhadap perbedaan bobot indikator dan lebih fleksibel dalam berbagai konteks model. Menurut (Haryono, 2016), nilai composite reability harus $> 0,70$ menunjukkan reabilitas yang baik untuk konstruk yang baik.

Tabel 4.12 Composite Reability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
X1	0.796	Reliabel
X2	0.896	Reliabel
Y	0.866	Reliabel

Hasilnya analisis ini menunjukkan bahwa nilai composite reability untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0.796, kompetensi sumber daya manusia sebesar 0.896, dan keandalan informasi akuntansi manajemen sebesar 0.866. Semua nilai composite reability tersebut berada di atas 0,70 sehingga semua variabel memiliki reabilitas yang baik.

4.2.2 Inner Model (Analisis Model Struktural)

Inner Model/Analisis model struktural dalam PLS-SEM menggambarkan hubungan antar variabel laten dan dievaluasi untuk melihat kekuatan serta signifikansi hubungan tersebut. Inner Model/Analisis model struktural menggunakan tiga pengujian, antara lain R-Square, F-Square, dan Hipotesis. Berikut hasil pengujiannya:

4.2.2.1 R-Square

Kriteria nilai R-Square adalah sebagai berikut: (1) jika nilai (adjusted) = 0,75, maka model dianggap substansial (kuat); (2) jika nilai (adjusted) = 0,50, maka model dianggap moderate (sedang); (3) jika nilai (adjusted) = 0,25, maka model dianggap lemah (buruk) (Juliandi, 2018).

Tabel 4.13

R-

<i>Square</i>	R-square	R-square adjusted
Keandalan IAM	0.563	0.518

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Kesimpulan dari pengujian nilai R-Square pada Tabel di atas adalah sebagai berikut: R-Square Adjusted adalah 0,518, yang berarti variabel X1 dan X2, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia,

dapat menjelaskan variabel Y (keandalan informasi akuntansi manajemen) sebesar 51,8%. Dengan demikian, model ini tergolong dalam kategori sedang. Berarti, sisanya 48,2% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

4.2.2.2 F-Square

Pengukuran F-Square atau effect size adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengukuran F-Square ini juga dikenal sebagai efek perubahan, yang berarti perubahan nilai ketika variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak yang signifikan terhadap konstruk endogen (Juliandi, 2018). Kriteria F-Square menurut Juliandi (2018) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai = 0,02 maka efek yang ditimbulkan dianggap kecil.
2. Jika nilai = 0,15 maka efek yang ditimbulkan dianggap sedang/moderat.
3. Jika nilai = 0,35 maka efek yang ditimbulkan dianggap besar.

Tabel 4.14 F-

Square

	Y.
X1.	0.094
X2.	0.193

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Kesimpulan dari nilai F-Square yang terdapat pada Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X1 (pemanfaatan teknologi informasi) terhadap variabel Y (keandalan informasi akuntansi manajemen) memiliki nilai sebesar 0,094, yang berarti efek yang ditimbulkan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen tergolong kecil. Sedangkan nilai dari F-Square pada variabel X2

(kompetensi sumber daya manusia) terhadap variabel Y (keandalan informasi akuntansi manajemen) memiliki nilai sebesar 0,193, yang berarti efek yang ditimbulkan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen tergolong sedang/moderat.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi seluruh hubungan atau pengujian hipotesis langsung (direct effect). Kriteria dalam pengujian ini adalah koefisien jalur (path coefficient). Jika nilai koefisien jalur (path coefficient) positif, maka pengaruh variabel terhadap variabel lain bersifat searah, artinya jika nilai suatu variabel meningkat, maka nilai variabel lainnya juga akan meningkat. Kemudian jika nilai koefisien jalur (path coefficient) negatif, maka pengaruh variabel terhadap variabel lain bersifat berlawanan arah, artinya jika nilai suatu variabel meningkat, maka nilai variabel lainnya akan menurun. Kemudian, nilai probabilitas/signifikansi (P-Value). Jika nilai P-Value < 0,05, maka hubungan dianggap signifikan; dan jika nilai P-Value > 0,05, maka hubungan dianggap tidak signifikan (Juliandi, 2018).

Tabel 4.15 Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. -> Y.	0.326	0.321	0.196	1.665	0.096
X2. -> Y.	0.467	0.510	0.203	2.300	0.021

Sumber: Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,326. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas t-statistik 1,665 dan memiliki nilai p-value 0,096. Artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.
2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,467. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas t-statistik 2,300 dan memiliki nilai p-value 0,021. Artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen pada Dinas Pariwisata Kota Medan.
3. Dan untuk uji simultan, berdasarkan tabel pada pengujian R-Square yang memiliki nilai 0,563 yang artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya manusia secara bersamaan memiliki pengaruh yang cukup terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 56,3%.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar 0,326 dengan nilai *P-Values* sebesar **0,096**. Karena nilai *P-Values* > 0,05, maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi

Informasi berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen **ditolak**. Temuan ini didukung oleh penelitian **Zamidra Zam (2021)** yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak dominan dalam mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan di Desa Koto Datuk. Serupa dengan itu, **Isnaen & Albastiah (2021)** juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di OPD wilayah Jakarta Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan sarana TI yang canggih hanya akan efektif jika dibarengi dengan pemanfaatan maksimal dan perawatan terjadwal. Jika TI hanya digunakan sebagai alat bantu administratif tanpa integrasi yang mendalam, maka dampaknya terhadap keandalan informasi tidak akan signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pemanfaatan teknologi informasi pada Dinas Pariwisata Kota Medan sudah berjalan dengan arah yang positif, namun secara statistik belum memberikan dampak signifikan terhadap keandalan informasi yang dihasilkan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, maupun jaringan komputer yang canggih hanya bersifat sebagai sarana pendukung (fasilitator). Tanpa adanya integrasi sistem yang menyeluruh atau jika sistem tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh penggunaannya, maka kecanggihan teknologi tidak secara otomatis menjamin informasi akuntansi menjadi lebih andal. Temuan ini sejalan dengan kondisi di lapangan di mana responden merasa teknologi sudah memadai, namun belum menjadi faktor utama yang menentukan akurasi laporan dibandingkan faktor ketelitian manusia dan belum dimanfaatkan secara maksimal.

4.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai koefisien jalur (*Original Sample*) sebesar 0,467 dengan nilai *P-Values* sebesar **0,021**. Karena nilai *P-Values* < 0,05, maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen **diterima**. *Hakim & Handayani (2023)* menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan karena pengetahuan dan keterampilan staf sangat krusial dalam proses pelaporan.

Hasil ini membuktikan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dan penentu utama dalam menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang berkualitas di Dinas Pariwisata Kota Medan. Kompetensi yang dimiliki oleh staf akuntansi, baik dari sisi pengetahuan teknis, pengalaman, maupun kepatuhan terhadap standar operasional, secara nyata mampu meningkatkan keandalan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa peran manusia dalam mengolah, memverifikasi, dan menyajikan data tetap menjadi instrumen paling krusial. Meskipun teknologi tersedia, keputusan dan ketelitian individu dalam memasukkan serta menganalisis data tetap menjadi faktor yang menjamin bahwa informasi tersebut akurat, relevan, dan dapat dipercaya oleh pihak manajemen.

4.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai *R-Square* sebesar **0,563**. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu menjelaskan variasi pada variabel Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen sebesar **56,3%**. Hal ini sejalan dengan penelitian *Zulfiandi & Ananda (2023)* yang menunjukkan bahwa integrasi antara kesiapan perangkat (TI) dan kecakapan personil (SDM) sangat menentukan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan. Meskipun TI tidak signifikan, keberadaannya tetap mendukung SDM dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai target informasi yang andal, tepat waktu, dan akurat.

Nilai *R-Square* yang berada pada kategori moderat ini membuktikan bahwa kombinasi antara penyediaan alat (teknologi) dan kesiapan penggunaannya (SDM) merupakan satu kesatuan yang penting dalam sistem informasi organisasi. Meskipun dalam pengujian parsial hanya SDM yang menunjukkan pengaruh signifikan, namun secara keseluruhan model, kedua variabel ini saling melengkapi dalam membentuk sistem informasi yang andal. Sisa sebesar 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti dukungan manajemen puncak, budaya organisasi, maupun efektivitas pengendalian internal perusahaan. Hasil ini memberikan gambaran bahwa untuk mencapai keandalan informasi yang sempurna, Dinas Pariwisata Kota Medan perlu menjaga

keseimbangan antara investasi pada teknologi dan pengembangan kua personilnya.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data menggunakan Smart-PLS 4, hasil dari penelitian mengenai **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Dinas Pariwisata Kota Medan**, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen (Y) pada Dinas Pariwisata Kota Medan dengan nilai P-Value sebesar 0,096. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pemanfaatan TI memiliki arah hubungan yang positif, namun secara statistik kontribusinya belum cukup kuat untuk secara nyata meningkatkan keandalan informasi di lokasi penelitian. Keberadaan teknologi baru sebatas alat pendukung dan belum menjadi penentu utama kualitas output informasi.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen (Y) pada Dinas Pariwisata Kota Medan dengan nilai P-Value sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa SDM merupakan faktor kunci yang sangat menentukan. Semakin tinggi kompetensi, pengalaman, dan ketelitian staf dalam mengelola data,

maka informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan akan semakin andal dan akurat.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen (Y) adalah sebesar **56,3%**, yang termasuk dalam kategori moderat. Hal ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor yang penting dalam menunjang kualitas informasi pada Dinas Pariwisata Kota Medan.

5.2 Saran

1. Penulis berharap Dinas Pariwisata Kota Medan melakukan sosialisasi dan bimbingan untuk fitur-fitur aplikasi yang dianggap paling rumit oleh pegawai dan juga membuat buku panduan (*manual book*) ringkas yang mudah dipahami staf dalam bahasa yang sederhana.
2. Mengingat kendala jaringan menjadi hambatan, Penulis berharap Dinas Pariwisata Kota Medan untuk melakukan *upgrade* bandwidth internet atau menggunakan sistem *backup* data *offline-to-online*. Ini bertujuan agar saat sinyal hilang, input data tetap tersimpan secara lokal dan akan tersinkronisasi otomatis saat koneksi stabil.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan meneliti beberapa indikator informasi akuntansi manajemen, serta menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel independen, yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya

Manusia. Nilai *R-Square* sebesar 56,3% menunjukkan bahwa masih terdapat 43,7% variabel lain yang memengaruhi keandalan informasi akuntansi manajemen yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya melibatkan 22 responden di Dinas Pariwisata Kota Medan. Jumlah sampel yang kecil ini mengakibatkan anomali saat proses pengolahan data berlangsung.
3. Keterbatasan waktu dan pemahaman penulis selama proses mengerjakan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, Z., & Negara, M. R. P. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Deepublish.
- Brewer, P. C., Garrison, R. H., Noreen, E. W., Lanen, W. N., Anderson, S. W., & Maher, M. W. (2018). DE LA SALLE LIPA. *Education*, 576(H337g), T43807.
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 227–237.
- Fina Adistianingsih, & Maria Yovita R. Pandin. (2024). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Samaristo Mitra Teknik. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 310–322. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1977>
- Hutapea, P., & Nurianna Thoha, M. B. A. (2008). *Kompetensi plus*. Gramedia Pustaka Utama.
- Irnawati, J., Agustina, P. A. A., Sembiring, L. D., Cahyaningtyas, F., Mahputera, M., Amar, S. S., Andarsari, P. R., Manuari, I. A. R., Yusran, M., & Ayuandiani, W. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Media Sains Indonesia.
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., Haris, M., & Munthe, I. R. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- Kaunang, F. J., Karim, A., Simarmata, J., Iskandar, A., Ardiana, D. P. Y., Septarini, R. S., Negara, E. S., Hazriani, H., & Widyastuti, R. D. (2021). *Konsep Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Khasanah, N. A. (2022). Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada Depot Muhajirin. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 111â – 122.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi manajemen (Vol. 2)*. UMMPress.
- Lubis, A. S. (2023). *Monografi Kompetensi Sumber Daya Manusia 5.0 Berbasis Spiritualitas dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. umsu press.
- Makisanti, E. L., Elim, I., Kalalo, M. Y. B., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., & Kampus, J. (2022). Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado Evaluation of the Role of Management Accounting Information in Fixed Asset Investment Decision Making at Gran Puri Manado Hotel. Dalam *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, daHukum)* (Vol. 5, Nomor 2).

- Muin, M. P. (2023).** *Metode penelitian kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Mukhzarudfa, M., & Putra, W. E. (2019).** *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Pratama, S. W. (2017).** *Analisis Informasi Akuntansi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan dan Kinerja Manajerial pada PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah (Persero) Tbk Cabang Utama Medan*.
- Purwidiatoro, M. H. (2024).** *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Widina.
- Rachman Hakim, A. (t.t.2024).** *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN* Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Rijati, N., Widjajanto, B., & Santoso, D. A. (2015).** Desain Database Pendukung Layanan Informasi Publik Berbasis Teknologi Informasi. *Techno. Com*, 14(2), 115–121.
- Salasa, J. Y. P., Nangoi, G. B., & Rondonuwu, S. (2018).** Analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan penggantian aktiva tetap pada UD. Singkil Service Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Vida. (2024).** *Teknologi Informasi : Pengertian, tujuan, fungsi*.
- Wardani, D. K. (2020).** *Pengujian Hipotesis (deskriptif, komparatif dan asosiatif)*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Winanto, A., Idrus, A., Samekto, A., Putri, F. C., Savitrah, R. M., Shonhadji, N., Imaningati, S., Baihaqi, B., Muslimin, U. R., & Salle, H. T. (2024).** *Buku ajar akuntansi manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

LAMPIRAN

Pernyataan Kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
Pemanfaatan Teknologi Informasi (Software)						
1	Perangkat lunak (aplikasi – SIPD) yang digunakan memudahkan proses penginputan data secara otomatis					
2	Fitur dalam aplikasi yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pelaporan di Dinas Pariwisata					
3	Perangkat lunak yang digunakan jarang mengalami gangguan teknis (error/hang) saat memproses data					
Pemanfaatan Teknologi Informasi (Jaringan)						
4	Koneksi jaringan internet di kantor stabil sehingga mendukung akses data setiap saat					
5	Kecepatan jaringan memudahkan pengiriman data antar sub-bagian secara real-time					
6	Infrastruktur jaringan menjamin keamanan data saat proses transmisi data berlangsung					

Pernyataan Kuesioner Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
Kompetensi Sumber Daya Manusia (Pengetahuan)						
1	Saya memahami standar akuntansi pemerintah dan regulasi keuangan yang berlaku saat ini					
2	Saya memahami alur dan siklus anggaran mulai dari perencanaan hingga pelaporan					
3	Saya memahami kaitan antara data yang saya input dengan output laporan yang dihasilkan					
Kompetensi Sumber Daya Manusia (Keterampilan)						
4	Saya dapat mengoperasikan komputer dan aplikasi keuangan tanpa kendala berarti					
5	Saya mampu mendeteksi dan memperbaiki kesalahan input data dalam sistem secara mandiri					
6	Saya mampu terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan/manajerial sesuai prosedur					

Pernyataan Kuesioner Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
		5	4	3	2	1
Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen (Keakuratan)						
1	Laporan akuntansi manajemen yang dihasilkan menyajikan angka yang akurat dan tepat					
2	Informasi yang dihasilkan konsisten dan dapat dibandingkan dengan data periode sebelumnya					
3	Informasi yang disajikan bebas dari kesalahan penginputan yang bersifat material					
Keandalan Informasi Akuntansi Manajemen (Ketepatan Waktu)						
4	Laporan tersedia tepat waktu saat dibutuhkan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan					
5	Proses penyajian laporan dilakukan sesuai dengan jadwal (deadline) yang telah ditentukan					
6	Pimpinan dapat mengakses informasi keuangan terkini dengan cepat melalui sistem yang ada					

Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
5	4	3	4	5	4
4	4	3	3	4	3
5	5	4	4	5	5
5	5	3	4	4	4
5	5	2	3	4	4
5	4	2	3	4	4
5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
4	5	2	3	4	4
4	4	2	3	3	3
4	4	2	3	4	4
5	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	4
4	4	3	4	4	3
3	4	4	3	4	3
5	5	3	5	4	4
4	5	4	3	4	4
5	5	4	5	4	4
5	4	2	3	4	4
5	5	3	4	4	3
4	4	2	3	3	3

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
4	5	5	5	4	4
4	4	3	4	3	3
5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	3	4
4	4	4	3	3	5
5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4
5	4	5	4	3	4
4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	3
3	3	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	4
4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4

KEANDALAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
5	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	4
5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	4
4	4	3	4	4	4
5	4	3	4	4	4
4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4
4	4	5	4	5	4
4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5
4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4